

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi bagian aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmojo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan teori tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis yang dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien gagal ginjal kronik dengan hepatitis di ruang bedah 1 dengan minimal intervensi 3 hari dari awal masuk RSUD sampai pasien pulang. Penentuan subjek dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

a. Kriteria Inklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- 1) Pasien gagal ginjal kronik dengan hepatitis yang dirawat inap di RSUD Zainal Abidin Pagaram Kabupaten Way Kanan.
- 2) Pasien yang dapat berkomunikasi secara verbal.

- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b. Kriteria Eksklusi sampel pada penelitian ini:
 - 1) Pasien meninggal sebelum intervensi selama 3 hari selesai dilakukan
 - 2) Pasien pulang sebelum intervensi selama 3 hari selesai dilakukan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Zainal Abidin Pagaralam Kabupaten Way Kanan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 29 Mei – 01 juni 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil yaitu identitas responden, status gizi, data asupan, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang diambil yaitu berupa data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Skrining gizi

Data skrining gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir MST (*Malnutrition Screening Tool*). Bila pasien memiliki skor ≥ 2 , maka pasien beresiko tinggi malnutrisi.

b. Antropometri

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan menggunakan tinggi lutut dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan.

c. Data Asupan Makan

Data asupan makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir *recall* 1x24 jam.

d. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir riwayat pola makan dan formulir *recall* 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit.

e. Pengetahuan Pasien tentang Diet

Data pengetahuan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuisioner pengetahuan tentang diet penyakit Gagal ginjal kronik.

f. Hasil Rekam Medis

Data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat didapatkan dari data di ruang penyakit dalam.

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian ini dan analisis univariat untuk menghitung presentase asupan pasien. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik dengan hepatitis.